



EDUKASI KANKER SERVIKS DAN VAKSIN HPV TERHADAP REMAJA PEREMPUAN DI SDN 2 TUKAK SADAI

Salsabillah Dhiva Ardhana¹, Ivan Achmad Nurcholis², Lussyefrida Yanti³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**

Email :

sabilardhana@gmail.com

HP: 089613520033

Kata Kunci:

Kanker Serviks,
Remaja Perempuan

Keywords:

*Cervical Cancer,
Teenage Girl*

ABSTRAK

Kanker serviks atau yang dikenal dengan sebutan kanker leher rahim merupakan kanker ganas yang tumbuh dileher rahim merupakan kanker ganas yang tumbuh dileher rahim yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus Penyebab utama kanker serviks adalah penyebab terbentuk sel – sel pra- kanker dalam jangka waktu yang panjang. Kegiatan penyuluhan dan vaksinasi dalam melakukan optimalisasi pengetahuan remaja perempuan dalam pemahaman pencegahan dan deteksi dini kanker serviks telah dilakukan. Penyuluhan dilakukan secara luring remaja perempuan semakin menyadari bahwa pentingnya mencegah dan melakukan vaksinasi sebagai pencegahan terjadinya kanker serviks adalah hal yang penting, seperti menjaga gaya hidup yang sehat dan melakukan vaksinasi HPV yang wajib dilakukan. Peran layanan kesehatan dan dewan guru sangat penting dalam mendukung edukasi dan vaksinasi HPV. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rumusan masalah yang telah ditetapkan diawal dapat dijawab dengan baik dengan simpulan, yaitu, kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV pada remaja perempuan di SDN 2 Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil diskusi dan evaluasi kegiatan ini ialah mayoritas responden dapat menerima dan menjawab materi yang di berikan oleh fasilitator mengenai cara pencegahan dan pemberian vaksinasi kanker serviks.

ABSTRACT

Cervical cancer or known as cervical cancer is a malignant cancer that grows in the cervix is a malignant cancer that grows in the cervix caused by the Human Papilloma Virus The main cause of cervical cancer is the cause of the formation of pre-cancerous cells over a long period of time Counseling and vaccination activities in optimizing the knowledge of adolescent girls in



understanding the prevention and early detection of cervical cancer have been carried out. Counseling is carried out offline, adolescent girls are increasingly aware that the importance of preventing and vaccinating as a prevention of cervical cancer is important, such as maintaining a healthy lifestyle and carrying out mandatory HPV vaccinations. The role of health services and the teacher council is very important in supporting HPV education and vaccination. The results of the activity show that the formulation of the problem that has been set at the beginning can be answered well with the conclusion, namely, this educational activity can increase knowledge about cervical cancer and HPV vaccination in adolescent girls at SDN 2 Tukak Sadai, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. The results of the discussion and evaluation of this activity were that the majority of respondents were able to accept and answer the material given by the facilitator regarding how to prevent and vaccinate against cervical cancer.

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang sering menjadi momok yang menakutkan. Setiap tanggal 4 Februari diperingati sebagai hari kanker dunia, dimana momen ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9.2% dari total kasus kanker (Thieny H.I Mumekh, et al 2022). kanker serviks atau yang dikenal dengan sebutan kanker leher rahim merupakan kanker ganas yang tumbuh dileher rahim merupakan kanker rahim yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus Penyebab utama kanker serviks adalah penyebab terbentuk sel – sel pra- kanker dalam jangka waktu yang panjang (Fajar et al. 2020) . Hampir semua kasus kanker serviks dihubunhkan dengan infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), tingginya kasus kanker berkaitan erat dengan faktor resiko kanker yang sebetulnya dapat dicegah secara dini. Deteksi dini. Deteksi dini dengan melakukan *pap smear* secara rutin akan menghindari wanita dari kanker serviks dan infeksi virus HPV. Penyebab utama ringginya angka kejadian kanker serviks karena kurangnya pengetahuan tidak melakukan vaksinasi HPV dan kurang melakukan pemeriksaan *pap smear* yang efektif ditunjukkan untuk mendeteksi pada masa lesi pre-kanker (Riawati 2020).

Kanker serviks merupakan penyakit yang beresiko tinggi menyerang remaja dan menyjadi penyakit kedua terbanyak dalam penyakit perempuan. Salah satu cara mencegah kanker serviks yang dikemvangkan saat ini adalah pemberian vaksinasi *Human Papiloma Virus* (HPV). Dengan pemberian vaksinasi HPV diharapkan perkembangan sel – sel kanker dikendalikan, terutama di negara yang masih sulit melaksanakan program skrining. Target utama vaksinasi terpapar HPV. Sedangkan target skundernya adalah yang telah aktuf melakukan hubungan seksual. Jika seorang wanita mendapatkan vaksin HPV maka mereka akan mendapatkan perlindungan infeksi HPV (Rahmadini, et al 2022).

Vaksin dapat diberikan sebagai upaya membantu pertahanan tubuh dan membasmi infeksi HPV yang sudah mulai terjadi, pemberian vaksin dapat diberikan mulai pada usia 9 tahun. Selain itu vaksin juga direkomendasikan untuk diberikan pada wanita usia 13-26 tahun yang tidak dapat pengulangan vaksin atau tidak mendapatkan vaksin secara lengkap. Idealnya vaksin diberikan sebelum usia rentan dengan HPV yakni wanita yang memasuki usia seksual aktif. Vaksin HPV diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan wanita di negara – negara berkembang karena kanker serviks banyak terjadi di wilayah negara berkembang (Dewi, Purnami, and Heri 2021)

Uji klinis menunjukkan bahwa vaksin memiliki efikasi yang tinggi dalam mencegah infeksi HPV persisten, lesi prekursor kanker serviks, lesi prekursor kanker vagina dan vulva, dan kutil kelamin . vaksin melindungi terhadap infeksi dengan jenis HPV selama 6 – 8 tahun. Tidak diketahui apakah perlindungan dapat berlangsung lebih lama. Vaksin tidak dapat melindungi wanita yang sudah terinfeksi HPV. Vaksin juga bukan pengganti skrining kanker serviks secara rutin. Wanita yang di vaksinasi tetap harus melakukan pap smear atau tes IVA seperti yang direkomendasikan (Sari et al. 2022)

Permasalahan kesehatan yang perlu penanganan yang menyeluruh dan terintegrasi dengan melibatkan semua unsur sektoral (Dewi, Purnami, and Heri 2021). Pendidikan kesehatan atau bisa disebut dengan promosi kesehatan adalah salah satu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemauan (*willingness*) dan kemampuan masyarakat agar dapat memelihara serta meningkatkan kesehatan. Tujuan promosi kesehatan ini ialah bukan hanya memberikan memberikan pesan atau informasi kesehatan bagi masyarakat agar selalu hidup sehat, tetapi juga bagaimana masyarakat mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Khadijah 2019). Barus (2020) mengatakan tujuan pendidikan kesehatan adalah memberikan informasi pada individu atau masyarakat, sehingga mengubah status kesehatan seseorang atau masyarakat.

Pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual secara komprehensif khususnya pencegahan kanker serviks merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Pencegahan kanker serviks diawali dengan pencegahan beberapa faktor seperti :

1. Insidens lebih tinggi pada yang kawin daripada yang tidak kawin
2. Perempuan kawin usia muda atau coitus <16 tahun
3. Insidens dengan tingginya paritas
4. Jarak persalinan terlanjau dekat
5. Golongan sosial ekonomi rendah yang berkaitan dengan pendidikan yang rendah,
6. Hubungan seks dengan lelaki yang memiliki pasangan penderita kanker serviks.

Salah satu bentuk promosi kesehatan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan menyediakan materi pendidikan yang dibawa pulang ke dalam layanan kesehatan ibu dan anak dapat membantu meningkatkan penggunaan skrining kanker serviks (Nilam Sari et al. 2023). Di Desa Tukak, Kabupaten Bangka Selatan, memiliki kesadaran yang rendah dan stigma terhadap kanker menghalangi mereka pergi ke layanan kesehatan. Maka dari itu, tujuan dari edukasi dan pemberian vaksinasi ini adalah untuk mengoptimalkan peran remaja perempuan dalam meningkatkan kesadaran dengan melakukan vaksinasi HPV agar kesadaran mengenai skrining atau deteksi dini dari kanker serviks pada remaja di masyarakat

dapat meningkat. Kegiatan pemberian edukasi dan vaksinasi pada siswi kelas V dan VI SDN 2 Tukak sadai dilakukan oleh pelayanan kesehatan Puskesmas Tiram dan mahasiswa KKNMas 2023.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dan pemberian vaksinasi ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisai dan pendampingan diberikan secara langsung kepada 40 siswi SDN 2 Tukak Sadai selama 1 hari pada tanggal 10 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kanker serviks. Metode yang dilakukan pada pemberian edukasi dan vaksinasi ini melalui bebrapa tahap, seperti berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama : Identifikasi masalah. Identifikasi masalah didapatkan dari survey yang dilakukan oleh tenaga kesehatan puskesmas Desa Tiram dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) survey dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2023 . Hasil dari survey terkait kanker serviks pada siswi masalah yang dapat diidentifikasi adalah kurangnya kesadaran, dan pengetahuan stuigma mengenai kanker serviks, serta dukungan keluarga dan masyarakat yang kurang.

Tahap kedua, pelaksanaan. Edukasi dan Vaksinisasi yang dilakukan oleh Puskesmas Tiram dan mahasiswa KKN pada tanggal 10 Agustus 2023 kegiatan ini menggunakan pendekatan penyuluhan ddenganm memberikan edukasi mengenai kanker serviks dengan media audovisual dan leaflet. Diskusi antar grup juga dilakukan dengan setiap fasilitator memfasilitasu diskusi dari materi yang dieberikan. Siswi yang hadir dalam penyuluhan ini berjumlah 40 orang siswi remaja yang berusia 11-12 tahun. Acar dibuka dengan sambutan kepala puskesmas Desa Tiram, penyampaian materi leaflet mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab secara lisan dan kemudian melakukan vaksinasi HPV kepada siswi SDN 2 Tukak Sadai. Seluruh tahap pelaksanaan sesuai dengan rundown acara yang telah ditetapkan.

Tahap ketiga, Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai kanker serviks. Tanya jawab dan diskusi dapat langsung mengukur pemahaman mendalam peseta penyuluhan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan vaksinasi dalam melakukan optimalisasi pengetahuan remaja perempuan dalam pemahaman pencegahan dan deteksi dini kanker serviks telah dilakukan. Penyuluhan dilakukan secara luring oleh tim Kesehatan Puskesmas Tiram yang terdiri dari Perawat, Apoteker dan Mahasiswa KKNMas dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Magelang. Edukasi mengenai kanker serviks telah disampaikan ke pada Siswi Kelas V dan VI yaitu :

1. Penyebab kanker serviks yaitu virus HPV (*Human Papilloma Virus*). Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain : aktivitas seksual pada usia muda, berhubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB, penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas.

2. Pencegahan kanker serviks

Pencegahan primer untuk menghindari kanker serviks dilakukan dengan beberapa faktor risiko dan mempromosikan untuk mengurangi faktor tersebut :

- Aktivitas seksual di usia muda
- Hubungan seksual multipartner
- Merokok
- Memiliki banyak anak
- Rendahnya sosial ekonomi
- Poenggunaan pil KB
- Penyakit menular seksual

3. Deteksi dini kanker serviks

Salah satu cara deteksi dini dan cara untuk mencegah infeksi HPV adalah dengan melakukan vaksinasi HPV. Vaksin HPV merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah infeksi beberapa tipe HPV yang merupakan 90% penyebab IMS dan 70 % penyebab kanker serviks. Hingga saat ini cakupan vaksin HPB tergolong tinggi di negara maju dan masih rendah di negara berkembang dan negara berpenghasilan rendah.

4. Peran dewan guru dan layanan kesehatan untuk penyuluhan dan vaksinasi

Dukungan dalam lingkungan sekolah dan edukasi yang diberikan oleh layanan kesehatan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh siswi di sekolah. Dukungan dewan guru adalah bentuk dukungan sosial sebagai orangtua di sekolah sebagai respon yang dapat dirasakan bermanfaat oleh siswi di sekolah. Oleh karena itu dukungan dewan guru dapat meningkatkan kesadaran siswi untuk melakukan vaksinasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan di tempat tersebut.

Penyuluhan diberikan dengan menggunakan media audiovisual dan media cetak berupa leaflet dan sesi diskusi tim KKN dan Tim kesehatan Puskesmas Desa Tirandan kelompok sasaran kemudian dilanjutkan dengan pemberian vaksinasi HPV pada siswi kelas V dan VI SDN 2 Tukak Sadai



Gambar 2. Penyuluhan mengenai kanker Pencegahan dan deteksi dini Kanker serviks .



Gambar 3. Pemberian vaksin HPV

Hasil diskusi dan evaluasi kegiatan ini ialah mayoritas responden dapat menerima dan menjawab materi yang di berikan oleh fasilitator mengenai cara pencegahan dan pemberian vaksinasi kanker serviks. Remaja perempuan semakin menyadari bahwa pentingnya mencegah dan melakukan vaksinasi sebagai pencegahan terjadinya kanker serviks adalah hal yang penting, seperti menjaga gaya hidup yang sehat dan melakukan vaksinasi HPV yang wajib dilakukan. Peran layanan kesehatan dan dewan guru sangat penting dalam mendukung edukasi dan vaksinasi HPV.

Edukasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan kanker serviks pada responden. Edukasi atau pendidikan kesehatan adalah segala upaya terencana untuk mempengaruhi oranglain, baik individu, kelompok atau masyarakat. (Sunarti Basso 2022) menjelaskan memberikan pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan kanker serviks dengan kategori baik. Peningkatan pengetahuan ini berpengaruh positif terhadap perubahan sikap dan perilaku responden.

(Thieny H.I Mumeckh, 2022) salah satu strategi perubahan perilaku adalah memberi informasi untuk menambah pengetahuan agar disadari bahwa pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan tersebut. Sehingga upaya untuk memberikan informasi dapat dilakukan oleh pengurus. Persepsi terjadi setelah seseorang mendeteksi suatu objek atau stimulus. Dan hasil panca inderanya akan membiasakan seseorang sehingga ilmunya bertambah. Edukasi atau promosi kesehatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan wanita usia subur serta memengaruhi motivasi mereka untuk mengambil tindakan deteksi ini secara dini. Penelitian ini mendukung beberapa penelitian sejenis bahwa pengetahuan yang dimiliki remaja mempunyai andil besar dalam dorongan minat melakukan vaksinasi HPV. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang vaksinasi HPV dan kanker serviks perlu dilakukan pemberian informasi melalui promosi kesehatan (Surbakti et al. 2022)

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita subur terkait deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui program penyuluhan kesehatan, yang pada dasarnya adalah tanggung jawab dari tenaga kesehatan (Jumaida et al. 2020).

Pemberian intervensi berupa edukasi atau promosi kesehatan dapat meningkatkan level pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan skrining dini untuk pencegahan penyakit tersebut meskipun baru dilaksanakan sebanyak satu kali kegiatan secara lokal (Lufianti 2020). Kegiatan edukasi seperti ini direkomendasikan untuk dilakukan secara reguler agar peningkatan pengetahuan wanita usia subur lebih signifikan (Jumaida et al. 2020).

Tingginya level pengetahuan tentang kanker serviks yang dimiliki oleh seseorang wanita usia subur akan mempengaruhi kesungguhan yang lebih tinggi dalam melakukan pemeriksaan dini kanker pada dirinya (Jumaida et al. 2020). Sebaliknya, level pengetahuan yang rendah terkait kanker leher rahim tersebut dapat menimbulkan kecenderungan tingkat kesadaran yang rendah dalam melakukan upaya deteksi dini (Puspita et al. 2023). Dengan demikian promosi kesehatan terkait edukasi kanker serviks dan pemberian vaksin HPV menjadi eadah yang persuatif yang mampu mempengaruhi remaja perempuan untuk memiliki kesadaran yang baik dan cenderung memilih tindakan untuk skrining kanker serviks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV berjalan dengan lancar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rumusan masalah yang telah ditetapkan diawal dapat dijawab dengan baik dengan simpulan, yaitu, kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV pada remaja perempuan di SDN 2 Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selanjutnya direkomendasikan agar kegiatan edukasi seperti ini dapat dilaksanakan secara teratur agar tingkat pengetahuan masyarakat semakin meningkat dan diharapkan terjadi peningkatan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Ernawati. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 6 (april): 383–92. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/724>.
- Dewi, Putu Indah Sintya, Luh Ayu Purnami, and Mochamad Heri. 2021. "Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi HPV." *Jurnal Keperawatan Silampari* 5 (1): 51–58. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2377>.
- Fajar,), Amanah Ariga, Constan Waruwu, Darwisman Amazihono, Antonius Waruwu,) Program, Studi Pendidikan, Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, and Dan Kebidanan. 2020. "Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Counseling About Detection Early Cervical Cancer." *Jurnal Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima* 2 (2).
- Jumaida, Jumaida, Sunarsih Sunarsih, Rosmiyati Rosmiyati, and Dessy Hermawan. 2020. "Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus)." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6 (1): 104–13. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>.
- Khadijah, Sitti. 2019. "PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU MELAKUKAN IVA TEST PADA ORANGTUA SISWA SD MUHAMMADIYAH MACANAN, BIMOMARTANI, NGENEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA Pengaruh Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terh." *Jurnal Kesehatan* 2 (2): 1–7.

- Lufianti, Anita. 2020. "STRATEGI DETEKSI DINI PENERAPAN MODEL PROMOSI" 6 (2).
- Nilam Sari, Atriary, Siti Nurhidayati, Revi Gama Novika, Rufidah Maulina, Luluk Fajria Maulida, and Nurul Jannatul Wahidah. 2023. "Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Peningkatan Kesadaran Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Serviks." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (1): 20–27. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1350>.
- Puspita, Irma Maya, Fulatul Anifah, Rachmawati Ika Sukarsih, and Nova Elok Mardiyana. 2023. "Sosialisasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dan Lansia." *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 223–27. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1316>.
- Rahmadini, Annisa Fitri, Meti Kusmiati, and Sunarti Sunarti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegagan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7 (3): 317. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.458>.
- Riawati, Danik. 2020. "Karakteristik Mahasiswa Terhadap Pengetahuan Tentang Vaksin Human Papiloma Virus (Hpv) Sebagai Imunitas Aktif Buatan Characteristics Of Students On Knowledge About Virus Human Vacuses (VHV) As Made Immunity." *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)* 7 (2): 81. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.171>.
- Sari, Dewa Ayu Widya Purnama I, Luh Putu Ariastuti, Komang Ayu Kartika Sari, and Wayan Citra Wulan Sucipta Putri. 2022. "Penerapan Health Belief Model Terhadap Penerimaan Vaksin HPV Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi SMP Negeri 1 Denpasar." *Jurnal Medika Udayana* 11 (7): 2022. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>.
- Surbakti, Elisabeth, Maida Pardosi, Efendi Sianturi, Rina Doriana Pasaribu, and Efbertias Sitorus. 2022. "Upaya Pembentukan Kader Remaja Sehat Reproduksi Dalam Pencegahan Kanker Serviks." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2 (1): 245. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.245-258.2022>.
- Thieny H.I Mumekh, Cut Mutiya Bunsal, and Sunarti Basso. 2022. "Edukasi Kesehatan Vaksinasi Human Papiloma Virus (Hpv) Pada Anak Sekolah Terhadap Pengetahuan Sikap Guru." *Jurnal Kesehatan Amanah* 6 (2): 10–21. <https://doi.org/10.57214/jka.v6i2.155>.